

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Kepemilikan Institusional yang menggunakan proksi INST yaitu berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, hal ini dapat ditunjukkan dengan melihat *Unstandardized Beta Coefficients* INST sebesar 0,229 dan dengan taraf signifikansi sebesar 0,045 menunjukkan bahwa hipotesis pertama diterima.
2. *Leverage* yang menggunakan proksi DER yaitu berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, hal ini dapat ditunjukkan dengan melihat *Unstandardized Beta Coefficients* DER sebesar -0,123 dan dengan taraf signifikansi 0,018 menunjukkan bahwa hipotesis kedua diterima.
3. Profitabilitas yang menggunakan proksi ROA yaitu berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, hal ini dapat ditunjukkan dengan *Unstandardized Beta Coefficients* ROA sebesar 1,174 dan dengan taraf signifikansi 0,000 menunjukkan bahwa hipotesis ketiga diterima.
4. Ukuran perusahaan yang menggunakan proksi SIZE yaitu berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, hal ini dapat ditunjukkan dengan *Unstandardized Beta Coefficients* SIZE sebesar 0,035 dan dengan taraf signifikansi 0,040 yang menunjukkan bahwa hipotesis keempat diterima.

5. Likuiditas yang menggunakan proksi CR yairu tidak mempunyai pengaruh terhadap kebijakan dividen, hal ini dapat ditunjukkan dengan *Unstandardized Beta Coefficients* CR sebesar 0,005 dan dengan taraf signifikansi 0,675 yang menunjukkan bahwa hipotesis kelima ditolak.

B. SARAN

1. Untuk calon investor maupun invertor sebaiknya memperhatikan tentang variabel kepemilikan institusional, *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen sebelum mengambil keputusan untuk menanamkan modalanya di pasar modal.
2. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya tidak hanya menggunakan sektor manufaktur namun bisa seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI, karena masih banyak sektor-sektor lainnya yang bisa diteliti. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel lain yang belum digunakan, karena masih banyak variabel yang mempengaruhi kebijakan dividen.

C. KETERBATASAN

1. Keterbatasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:
2. Periode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan rentan waktu selama 5 tahun yaitu tahun 2012 hingga tahun 2016.

3. Penelitian ini hanya menggunakan sektor manufaktur saja sedangkan masih banyak sektor lainya.